

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS HURUF  
AL QURAN DENGAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK  
BERBASIS PERMAINAN  
(STUDI KASUS DI SDIT ALAM AL HIKMAH SECANG)**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



**MUS NUR INDAH  
NPM. 13.0401.0091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS HURUF  
AL QURAN DENGAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK  
BERBASIS PERMAINAN  
(STUDI KASUS DI SDIT ALAM AL HIKMAH SECANG)**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



**MUS NUR INDAH  
NPM. 13.0401.0091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2017**

## ABSTRAK

**MUS NUR INDAH:** Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an dengan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbasis Permainan SDIT Alam Al Hikmah Secang. Skripsi Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang.

Subyek penelitian ini adalah siswa SDIT Alam Al Hikmah Secang yang berjumlah 146 siswa. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas III berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 14 laki laki dan 6 perempuan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yakni dengan melakukan tindakan berupa menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus yang diawali dengan melakukan pre test guna mengetahui hasil kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an sebelum menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik. Pelaksanaan metode Struktural Analitik Sintetik berjalan dengan baik dan sesuai prosedur. Hal ini nampak pada langkah langkah pelaksanaannya, yaitu dimana guru memberikan contoh membaca dan menulis huruf Al Qur'an dengan cara mengurai ayat ayat Al Qur'an tiap kata dan huruf. Setelah itu siswa aktif saat kegiatan belajar di kelas. Selain itu 4 tahap tiap tiap siklus pun berjalan dengan baik, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi. Adapun teknik mengumpulkan data yang digunakan adalah tes, observasi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode presentase.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III. Hal ini dilihat dari nilai rata rata siswa siklus 1 (69) sedangkan siklus II (76) dan siklus III (85). Peningkatan juga nampak dari presentase siswa yang mendapatkan nilai KKM, pada siklus I yang memperoleh KKM 70%, pada siklus II mencapai 85% dan siklus III mencapai 95%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Membaca dan menulis huruf Al Qur'an, metode Struktural Analitik Sintetik, berbasis permainan.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Pascasarjana S2- Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Program Studi : S1 Hukum Ekonomi Syariah Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru MI Terakreditasi BAN-PT Peringkat B  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : MUS NUR INDAH  
NPM : 13.0401.0091  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an dengan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbasis Permainan SDIT Alam Al Hikmah Secang

Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2017

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Magelang, 02 Desember 2017

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

  
**Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd**

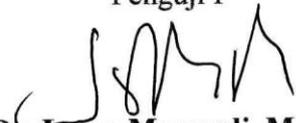
NIK. 016908177

  
**Afga Sidiq Rifai, S.Pd.I., M.Pd.I.**

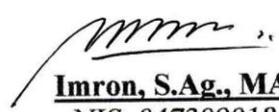
NIK. 158908133

Penguji I

Penguji II

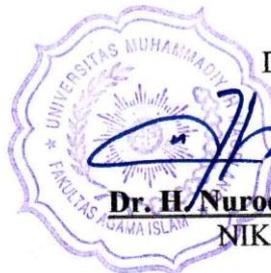
  
**Dr. Imam Mawardi, M.Ag.**

NIK. 017308176

  
**Imron, S.Ag., MA.**

NIS. 047309018

Dekan



  
**Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.**

NIK. 057508190

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Magelang, Agustus 2017

Drs. Mujahidun, M.Pd  
Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I, M.S.I.  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

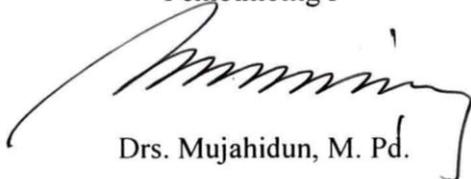
Setelah melakukan proses bimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : MUS NUR INDAH  
NPM : 13.0401.0091  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf  
Al Qur'an dengan Metode Struktural Analitik Sintetik SDIT  
Alam Al Hikmah Secang.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Mujahidun, M. Pd.

Pembimbing II



Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I, M.S.I

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu (dengan memberikan rahmat dan pengampunan). Dan bersyukurlah kepada-Ku, serta jangan ingkar (pada nikmat-Ku)” (QS. Al Baqarah: 152)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Almamaterku Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al Quran dengan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbasis Permainan SDIT Alam Al Hikmah Secang dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan, bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf tata usaha, atas segala kebijaksanaan dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Drs. Mujahidun, M.Pd dan Eko Kurniasih Pratiwi, S.E.I, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Suami dan kedua putriku tercinta yang telah memberikan doa dan motivasi serta merelakan waktu bersama keluarga yang berkurang demi terselesainya skripsi ini.

4. Kepala sekolah beserta segenap guru pamong dan staf tata usaha SDIT Alam Al Hikmah Secang yang telah membantu kelancaran kami selama melakukan penelitian.
5. kakak kakakku tersayang terima kasih atas doa yang kau berikan dengan tulus.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu, yang telah memberi dukungan moril sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam penggunaan bahasa maupun yang lainnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.  
*Aamiin.*

Magelang, Agustus 2017

Mus Nur Indah

NPM.13.0401.0091

## DAFTAR ISI

|   | <b>Hal</b> |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL   | i          |
| ABSTRAK   | ii         |
| HALAMAN PENGESAHAN  | iii        |
| NOTA DINAS PEMBIMBING   | iv         |
| HALAMAN MOTTO   | v          |
| HALAMAN PERSEMBAHAN   | vi         |
| KATA PENGANTAR  | vii        |
| DAFTAR ISI  | ix         |
| DAFTAR TABEL  | xi         |
| DAFTAR GAMBAR   | xii        |
| DAFTAR LAMPIRAN   | xiii       |
| BAB 1    PENDAHULUAN  | 1          |
| A. Latar Belakang Masalah                                       | 1          |
| B. Identifikasi Masalah   | 5          |
| C. Pembatasan Masalah   | 6          |
| D. Rumusan Masalah  | 6          |
| E. Tujuan Penelitian  | 6          |
| F. Manfaat Penelitian   | 7          |
| BAB II   KAJIAN TEORI   | 8          |
| A. Analisis Teori   | 8          |
| 1. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al<br>Qur'an | 8          |
| a. Pengertian Peningkatan                                       | 8          |
| b. Pengertian Membaca   | 8          |
| c. Pengertian Menulis   | 9          |
| d. Pengertian Al Qur'an   | 10         |
| 2. Metode Struktural Analitik Sintetik                          | 14         |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| a.             | Pengertian Metode                                       | 14        |
| b.             | Pengertian Struktural Analitik Sintetik                 | 15        |
| c.             | Prosedur Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik | 16        |
| B.             | Kerangka Berpikir                                       | 18        |
| C.             | Hipotesis Tindakan                                      | 20        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN</b>                                | <b>21</b> |
| A.             | Perencanaan Penelitian                                  | 21        |
| B.             | Desain Penelitian                                       | 22        |
| C.             | Lokasi dan Subyek Penelitian                            | 23        |
| D.             | Definisi Operasional                                    | 24        |
| E.             | Teknik dan Instrumentasi Pengumpulan Data               | 25        |
| F.             | Analisis Data Penelitian                                | 27        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                  | <b>29</b> |
| A.             | Hasil Penelitian  | 29        |
| B.             | Pembahasan Hasil Penelitian                             | 49        |
| <b>BAB V</b>   | <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>                             | <b>52</b> |
| A.             | Kesimpulan  | 52        |
| B.             | Saran   | 52        |
|                | <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                   | <b>55</b> |

## DAFTAR TABEL

|            |  | <b>Hal</b> |
|------------|--|------------|
| Tabel 4.1  | Data Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Pra Siklus                                | 30         |
| Tabel 4.2  | Rekapitulasi Penilaian Pra Siklus  | 30         |
| Tabel 4.3  | Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Siklus I Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an   | 36         |
| Tabel 4.4  | Rekapitulasi Penilaian Siklus I  | 37         |
| Tabel 4.5  | Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I                                  | 37         |
| Tabel 4. 6 | Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Siklus II Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an  | 41         |
| Tabel 4.7  | Rekapitulasi Penilaian Siklus II   | 41         |
| Tabel 4.8  | Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II                       | 42         |
| Tabel 4.9  | Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Siklus III Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an | 46         |
| Tabel 4.10 | Rekapitulasi Penilaian Siklus III  | 47         |
| Tabel 4.11 | Perbandingan Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III           | 47         |
| Tabel 4.12 | Tabel Perubahan dan Prosentase Perubahan Setiap Siklus                           | 48         |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| Gambar 2.1 Skema Penelitian  | 19         |
| Gambar 3.1 Tahap tahap Penelitian Tindakan Kelas                                     | 23         |
| Gambar 4.1 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I                        | 37         |
| Gambar 4.2 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus , Siklus I dan Siklus II            | 42         |
| Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III | 48         |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|             |                             |
|-------------|-----------------------------|
| Lampiran 1  | Data Indentitas Sekolah     |
| Lampiran 2  | Daftar siswa kelas III      |
| Lampiran 3  | Silabus                     |
| Lampiran 4  | RPP Pra Siklus              |
| Lampiran 5  | RPP Siklus I                |
| Lampiran 6  | RPP Siklus II               |
| Lampiran 7  | RPP Siklus III              |
| Lampiran 8  | Lembar Observasi I          |
| Lampiran 9  | Lembar Observasi II         |
| Lampiran 10 | Lembar Observasi III        |
| Lampiran 11 | Hasil Observasi I           |
| Lampiran 12 | Hasil Observasi II          |
| Lampiran 13 | Hasil Observasi III         |
| Lampiran 14 | Surat Permohonan Ijin Riset |
| Lampiran 15 | Surat Keterangan Riset      |
| Lampiran 16 | Surat Keterangan Bimbingan  |
| Lampiran 17 | Lembar Konsultasi Bimbingan |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan usaha pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Al Qur'an adalah kitab yang diturunkan Allah SWT untuk memberi petunjuk kepada orang yang berbuat kebajikan, untuk membawa kabar gembira tentang penyelamatan kepada orang-orang yang shaleh dan peringatan tentang adzab yang kekal bagi pelaku kejahatan. Ia terdiri dari lembaran-lembaran yang berisi nasehat bijaksana maupun peringatan, ia mengantarkan kaum beriman dari gelap gulita kepada terang benderang (Izzan, 2015:12)

Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w. sekian abad yang lalu. Persoalan yang muncul dan menjadi rumit ketika jarak waktu, tempat, budaya antara pembaca dan teks demikian jauh. Al Qur'an yang diturunkan di Arab dan berbahasa Arab akan berbeda ditangkap oleh umat muslim bangsa Indonesia secara kultur. Akan tetapi, Al Qur'an bagaimanapun adalah Kitab Allah SWT. untuk semua manusia yang menandung nilai-nilai universal yang k

ontekstual untuk segala zaman. Untuk mengetahui nilai-nilai yang universal tersebut maka Al Qur'an perlu dipelajari.

Berkaitan dengan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian di SDIT Alam Al Hikmah Secang yang berdiri pada tahun 2010 masih memerlukan banyak inovasi dalam mengembangkan pembelajaran yang mudah dan cocok diterapkan untuk siswanya. Disamping itu SDIT Alam Al Hikmah Secang merupakan sekolah berbasis agama dan mempunyai kurikulum unggulan yaitu materi Jaringan Sekolah Islam Terpadu yang didalamnya memiliki misi mengajarkan kemampuan membaca Al Qur'an dengan standar *tahsin* dan *tartil* (membaca sesuai aturan hukum tajwid) (JSIT, 2014:7).

Alasan lain peneliti melakukan penelitian tindakan kelas di SDIT Alam Al Hikmah Secang adalah harapan dari semua guru dan orang tua agar siswa menjadi anak yang berbudi pekerti baik, rajin beribadah dan kuat imannya. Maka tidak ada suatu alasan melainkan anak harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Apalagi menghadapi keluhan pihak orang tua atau wali siswa yang mengatakan bahwa siswa siswi tamatan SDIT Alam Al Hikmah Secang ada beberapa yang belum dapat membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Sehingga dengan penekanan belajar membaca dan menulis huruf Al Qur'an sebagai penghayatan terhadap sumber agama islam yaitu Al Qur'an.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesu

ai dengan yang dikehendaki. Dalam proses belajar mengajar metode merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai metode yang tepat serta kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakekatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan huruf-huruf Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca huruf Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran pengenalan huruf Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur'an adalah keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu Tajwid.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar huruf Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Salah satu juga kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid. Penyebab lain kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur'an tersebut lebih disebabkan oleh faktor guru dalam menggunakan metode yang kurang tepat, da

lam hal ini guru masih menggunakan metode ceramah dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada tahun ajaran kemarin, tergarah peneliti belum dapat mendesain strategi pembelajaran secara maksimal. Strategi yang diciptakan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional (ceramah), baca simak dan menyalin tulisan. Hal ini dilakukan berdasarkan isi materi pelajaran tentang baca tulis Al Qur'an. Pada pelaksanaan pembelajaran tersebut, pertama tama guru menjelaskan cara membaca huruf Al Qur'an dan menyuruh masing masing siswa menirukan bacaan Al Qur'an dari guru berulang ulang. Namun selama 1 jam pelajaran itu, berbagai masalah terjadi pada siswa. Tidak banyak diantara mereka yang mau menirukan bacaan huruf Al Qur'an dari guru. Mereka lebih memfokuskan diri pada permainan permainan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, dan juga terdapat sebagian besar siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya dan melakukan iseng kepada teman temannya. Prestari siswa dan kemampuan siswa membaca dan menulis huruf Al Qur'an tidak meningkat secara signifikan, bahkan cenderung menurun.

Melihat kondisi dan situasi siswa yang seperti itu dan menyadari karakter siswa peneliti melakukan sebuah penelitian tindakan kelas pada pembelajaran baca tulis huruf Al Qur'an pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al Qur'an pada pecan sebelumnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan, sebagai metode alternatif dalam menyampaikan materi membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, sehingga metode pembelajaran di SDIT Alam Al-Hikmah Secang lebih bervariasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan. Dengan cara pengenalan dan pengamatan keseluruhan (struktural) secara sepintas. Kemudian pengenalan dan pengamatan lebih jauh (analitik) sampai bagian-bagian kemudian pengenalan dan pengamatan mendalam (sintetik) sehingga dapat memahami (Fatahudin, 1981:9).

Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul "Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an dengan Metode Struktural Analitik Sintetik Berbasis Permainan SDIT Alam Al Hikmah Secang".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam ilmu tajwid.
3. Kurangnya kemampuan siswa untuk memahami materi.
4. Metode pembelajaran dari guru yang kurang kreatif dan menyenangkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka peneliti membatasi penelitiannya berkaitan dengan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang sebelum dan sesudah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Dapatkah penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan pada pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur'an pada siswa kelas III semester 2 SDIT Alam Al Hikmah Secang.
2. Mengetahui dapat tidaknya penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III semester 2 SDIT Alam Al Hikmah Secang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan sebagai alternatif bahan pembelajaran di kelas.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu motivasi untuk lebih meningkatkan kreativitas guru dalam membelajarkan siswa sehingga siswa mampu mengikuti secara aktif, tercipta suasana belajar menyenangkan dan bermakna, serta meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Analisis Teori

##### 1. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an

###### a. Pengertian Peningkatan

Dalam KBBI Peningkatan adalah proses, cara pembuatan usaha dan (Departemen Pendidikan Nasional, 1981:213). Peningkatan yang dimaksud adalah penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang. Dalam penelitian ini peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dapat dilihat dari hasil tes dan hasil observasi yang dilakukan.

###### b. Pengertian membaca

Membaca berasal dari kata dasar "baca", berdasarkan kamus ilmiah jiwa dan pendidikan, membaca merupakan ucapan lafadz bahasa lisan menurut peraturan-peraturan tertentu. Kata baca dalam bahasa Indonesia mengandung arti: melihat, memperhatikan, serta memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati (Prasetyo, 2008: 57).

Dalam literatur pendidikan islam istilah baca mengandung dua penekanan yaitu: tilawah dan *qiraah*. Istilah tilawah mengandung makna mengikuti (membaca) apa adanya baik secara fisik maupun mengikuti jejak dan kebijaksanaan atau membaca apa adanya sesuai dengan aturan bacaan yang benar dan baik. Sedangkan *qiraati* mengandung makna menyampaikan, menelaah, membaca, meneliti, mengkaji, mendalami, mengetahui

ciri-ciri atau merenungkan, terhadap bacaan-bacaan yang tidak harus berupa teks tertulis. Makna baca tidak sekedar tilawah tapi juga qiraah.

Sebelum siswa dapat membaca (mengucap huruf, bunyi, atau lambang bahasa) dalam Al-Qur'an, lebih dahulu siswa harus mengenal huruf yaitu huruf hijaiyah. Kemampuan mengenal huruf dapat dilakukan dengan cara melihat dan memperhatikan guru menulis. Sedangkan latihan membaca dapat dilakukan dengan membaca kalimat yang disertai gambar atau tulisan. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran membaca adalah kegiatan pembelajaran membaca yang tidak ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap melafalkan lambang-lambang. Adapun tujuan pembelajaran membaca permulaan agar siswa dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib.

#### c. Pengertian menulis

Menurut Rudy S. Iskandar menulis adalah kegiatan menuangkan symbol huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambang bunyi seperti "a" dari alat bunyi yang berada dalam rongga mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf "b" adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah diletupkan. Jadi menulis adalah menuangkan simbol lambang dan bunyi. Menurut Hasbi, kata tulis merupakan kata kerja yang memiliki arti melambangkan apa yang dilihat atau didengar baik berupa huruf maupun angka.

Dasar-dasar menulis secara umum sama dengan membaca perbedaannya hanya pada prosesnya saja, jika pada proses membaca retina ma

ta mengubah energi cahaya menjadi syaraf yang disampaikan ke otak kemudian direkam dan dicetak kedalam syaraf alat ucap yang kemudian terjadilah peristiwa membaca.

Sedangkan pada proses menulis setelah diproses oleh otak disampaikan ke syaraf motorik yang mengerakkan reflek gerak tangan, dan terjadilah menulis. Menulispun merupakan peristiwa individual, dan apabila perkembangan mata seseorang terganggu maka perkembangan dan kemampuan menulisnya akan terganggu pula.

#### d. Pengertian Al Quran

“Al Qur’an adalah kalam Allah yang tiadaandingnya, diturunkan kepada nabi Muhamad saw, penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan Jibril, dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Naas.” (Farida Rahim, 2008:3).

*Qara’a* memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun. *Qira’ah* berarti merangkai huruf huruf dan kata kata satu dengan lainnya dalam satu ungkapan kata yang teratur. Al Qur’an asalnya sama dengan *qira’ah*, yaitu akar kata (masdar infinitif) dan *qira’atan wa qur’anan*. *Qur’anah* di sini berarti *qira’ah* (bacaan atau cara membacanya). Kita dapat mengatakan; *qara’uhu, qur’an, qira’atan* dan *qur’anan* dengan satu makna. Kemampuan mengenal huruf dapat dilakukan dengan cara melihat dan memperhatikan guru menulis. Sedangkan latihan membaca dapat dilakukan dengan membaca kalimat yang disertai gambar dan tulisan (Al Qaththan, 2013:16).

Dari kata “baca” dan “tuliskan” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “Baca Tuliskan” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menuliskan dan membaca. Kata “Al-Quran” menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.

Dari uraian di atas penulis dapat merumuskan suatu pengertian bahwa baca tuliskan Al-Quran adalah suatu kemampuan yang dimiliki untuk membaca dan menuliskan kitab suci Al-Quran. Berangkat dari pengertian tersebut, maka terdapatlah gambaran dari pengertian baca tuliskan Al-Quran tersebut, yaitu diharapkan adanya kemampuan ganda yaitu membaca dan menuliskan bagi obyek yang diteliti. Sebab kemampuan tersebut berpengaruh kepada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Jadi yang dikehendaki dari pengertian baca tuliskan Al-Quran tersebut adalah kemampuan ganda yakni membaca dan menuliskan. Maksudnya, di samping dapat membaca juga diharapkan mampu menuliskan dengan benar lafal dari ayat-ayat Al-Quran lalu bagaimana hubungan kedua kemampuan tersebut. Untuk sementara penulis dapat mengemukakan bahwa kedua perkataan tersebut sangat erat hubungannya, karena merupakan dasar untuk membaca dengan baik adalah menuliskan, Demikian pula sebaliknya bahwa dasar untuk menuliskan dengan baik adalah membaca secara teliti lebih dahulu. Hal ini dapat kita lihat buktinya bahwa seseorang dapat membaca dengan lebih baik dan benar suatu naskah jika dia telah men-

genal tulisannya atau bila dia telah mampu menulisnya. Demikian juga seseorang kadang-kadang dapat menulis dengan benar jika dia telah mampu membaca dengan lafal yang benar. Hal ini merupakan gambaran betapa erat hubungan antara membaca dan menulis.

Di antara indikator kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah:

1) Kefasihan dalam membaca al-Qur'an

Fasih dalam membaca al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca al-Qur'an. Membaca al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah swt. yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin. Di antara adabnya yang bersifat zahir adalah membaca al-Qur'an secara tartil. Makna tartil dalam membaca ialah membaca dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhrāj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

2) Ketepatan pada Tajwidnya

Sebagian besar ulama mengatakan bahwa tajwid adalah suatu cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qiraat al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya membunyikan huruf-huruf dengan betul, baik huruf yang berdiri sendiri maupun dalam rangkaian. Dalam

ilmu tajwid diajarkan bagaimana cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf yang lain, melatih lidah mengeluarkan huruf-huruf dan makhrajnya, belajar mengucapkan bunyi yang panjang dan yang pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkannya kepada huruf yang sesudahnya (idgam), berat atau ringan, berdesis atau tidak, mempelajari tanda-tanda berhenti dalam bacaan.

3) Ketepatan pada makhrajnya

Sebelum membaca al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti di tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

4) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar. Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya. Sehingga siswa tidak menghadapi tingkat kesulitan membaca yang semakin tinggi dan pada ujungnya tidak akan semakin mempersulit kerja seorang guru juga.

## 2. Metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan

### a. Pengertian Metode

Secara etimologis, metode berasal dari kata '*met*' dan '*hodes*' yang berarti melalui. Sedangkan istilah metode adalah jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga 2 hal penting yang terdapat dalam sebuah metode adalah : cara melakukan sesuatu dan rencana dalam pelaksanaan.

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat di perlukan oleh para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Metode mengajar adalah cara guru mengajar. Metode mengajar adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat kedua di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara guru di dalam menyampaikan materi secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam memilih metode pembelajaran yang perlu dipertimbangkan yaitu tujuan yang hendak dicapai, bahan atau materi pengajaran yang perlu dipertimbangkan yaitu tujuan yang hendak dicapai, bahan atau materi pengajaran, kemampuan guru, dan kemampuan siswa, media sarana prasarana pengajaran

n yang tersedia, waktu yang dibutuhkan, dan keseluruhan situasi bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

b. Pengertian Struktural Analitik Sintetik

Metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan (SAS) di programkan pemerintah RI mulai tahun 1974. Regu yang dipimpin oleh Dr. A.S. Broto. Pada waktu itu telah menghasilkan metode SAS. Menurut A.S. Broto khususnya disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas permulaan SD.

Lebih luas lagi metode SAS dapat dipergunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan: Struktural menampilkan keseluruhan; Analitik melakukan proses penguraian; Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk Struktural semula. Landasan linguistiknya bahwa itu ucapan bukan tulisan, Unsur bahasa dalam metode ini ialah kalimat; bahwa bahasa Indonesia mempunyai struktur tersendiri. Landasan pedagogiknya; (1) mengembangkan potensi dan pengalaman anak, (2) membimbing anak menemukan jawaban suatu masalah. Landasan psikologisnya : bahwa pengamatan pertama bersifat global (totalitas) dan bahwa anak usia sekolah memiliki sifat melit (ingin tahu)

c. Prosedur penggunaan Metode SAS

1) Mula membaca permulaan dijadikan dua bagian

Bagian pertama membaca permulaan tanpa buku

Bagian kedua membaca permulaan buku

- 2) Merekam bahasa anak melalui pertanyaan-pertanyaan dari pengajar sebagai kontak permulaan melalui permainan yang edukatif.
- 3) Menampilkan gambar sambil bercerita. Setiap kali gambar diperlihatkan, muncullah kalimat anak-anak yang sesuai dengan gambar.
- 4) Membaca kalimat secara struktural
- 5) Membaca permulaan dengan buku
- 6) Membaca lanjutan
- 7) Membaca dalam hati

Kelebihan metode Struktural Analitik Sintetik adalah:

- 1) Metode ini dapat sebagai landasan berpikir analisis.
- 2) Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat anak mudah mengikuti prosedur dan akan dapat cepat membaca pada kesempatan berikutnya.
- 3) Berdasarkan landasan linguistik metode ini akan menolong anak menguasai bacaan dengan lancar.

Kelemahan metode Struktural Analitik Sintetik adalah:

- 1) Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini.
- 2) Banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah sekolah tertentu dirasa sukar.
- 3) Metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan

- 4) Oleh karena agak sukar menganjarkan para pengajar metode SAS maka di sana-sini Metode ini tidak dilaksanakan.

Teknik pelaksanaan Metode SAS ialah keterampilan memilih kata kartu kata dan kartu kalimat. Sementara anak-anak mencari huruf, suku kata, kata, pengajar dengan sebagian anak yang lain. Menempel-empelkan kata kata yang tersusun menjadi kalimat yang berarti. Begitu seterusnya sehingga semua anak mendapat giliran untuk menyusun kalimat, membacanya dan yang paling mengutipnya sebagai keterampilan menulis. Media lain selain papan tulis, papan panel, papan tali, OHP ( *Over Head Projector*) dapat juga digunakan.

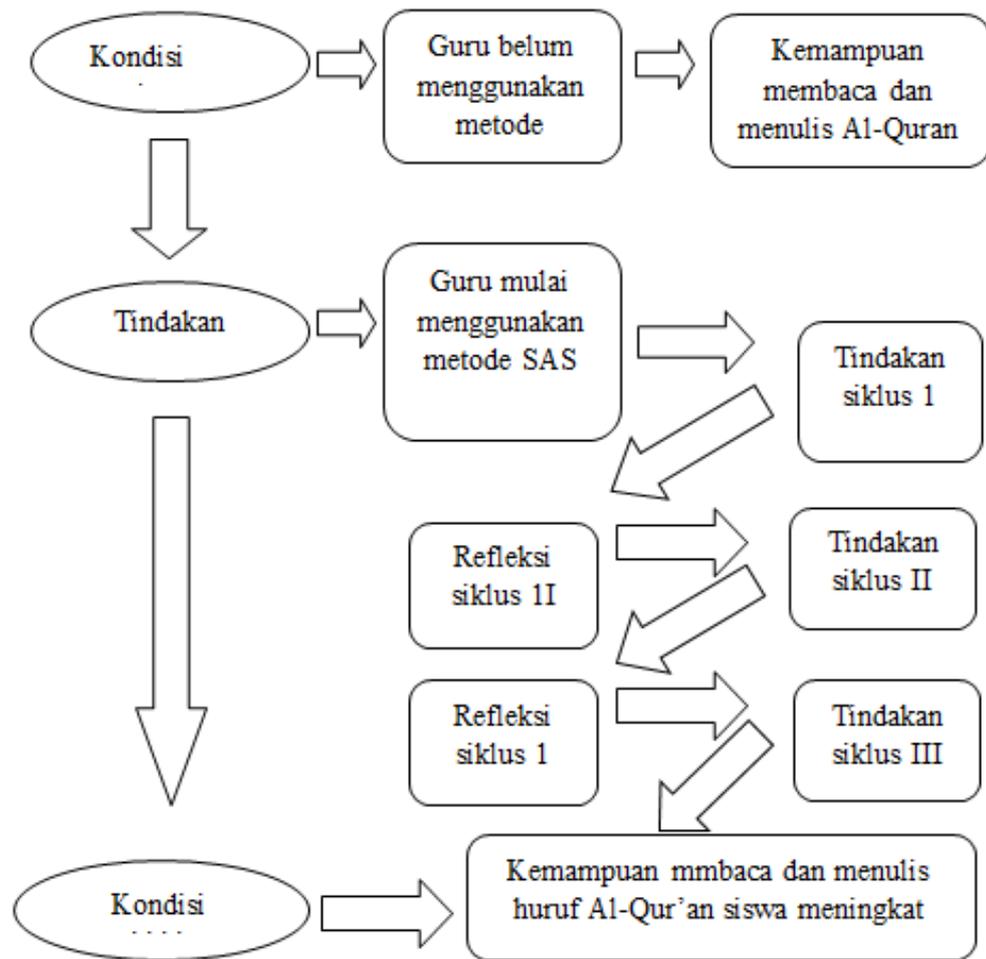
Pembelajaran ini menggunakan Metode SAS (Struktural – Analitik Sintetik), Merupakan metode terbaru dalam bidang pengajaran, dilengkapi dengan pendekatan Global (*Gestald Psychologie*), sehingga menghasilkan kemampuan belajar yang sangat fantastis (*quantum*). Merupakan penyempurnaan dari Edisi *Internasional System 200 Menit* yang telah diujicobakan dan dibuktikan keberhasilannya di Asia maupun internasional. Disusun oleh pakar bahasa Arab yang telah menerima banyak penghargaan diantaranya dari Menteri Agama RI tahun 1995, predikat Kategori Pembina 16 Tilawatil Qur'an dan penghargaan Mitra Karya Bakti Pertiwi dari Presiden RI tahun 1996.

Dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di kelas III penerapan metode SAS dilaksanakan dengan menunjukkan siswa pada ayat yang utuh, menguraikannya dan menyambunginya hingga menjadi ayat yang utuh.

## **B. Kerangka Berfikir**

Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Quran yang rendah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan guru masih bersifat konvensional dan hanya ceramah dan tidak menggunakan metode yang menarik sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran. Hal ini juga mengakibatkan siswa kurang mengerti makna dan tujuan dari pembelajaran. Sehingga Pendidikan Agama Islam selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit, kurang menarik dan membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diadakan pembenahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Solusi yang diambil adalah dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan atau pengimajinasian dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Quran. Dengan penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan siswa akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Setelah penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan maka kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an pun meningkat.

Adapun alur kerangka pemikiran yang ditujukan untuk mengarahkan jalannya penelitian agar tidak menyimpang dari pokok-pokok permasalahan, maka kerangka pemikiran adalah dilukiskan dalam sebuah gambar skema agar penelitian mempunyai gambaran yang jelas dalam melakukan penelitian. Adapun skema penelitannya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Skema Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa.

### C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dasar teori dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan dalam penelitian ini, sebagai berikut

: Pembelajaran melalui metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Perencanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDIT Alam Al Hikmah Secang dengan siswa yang berjumlah 20 siswa. Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 (tiga) siklus. Tiap siklus dilaksanakan mulai perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini akan dilakukan semester 2 yaitu pada bulan Maret 2017 sampai bulan Mei 2017 dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam kegiatan siswa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Pemahaman isi dari huruf Al-Qur'an dianggap berhasil apabila telah tercapai indikator bahwa nilai tes diatas KKM 70.

KKM harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Ketuntasan belajar siswa ada dua kategori yaitu ketuntasan secara individu dan ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk teknik penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar secara individual bila telah mencapai skor batas terendah KKM dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD yaitu 70. Selanjutnya kelas disebut tuntas belajar apabila dikelas tersebut terdapat 85% siswa telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan KKM.

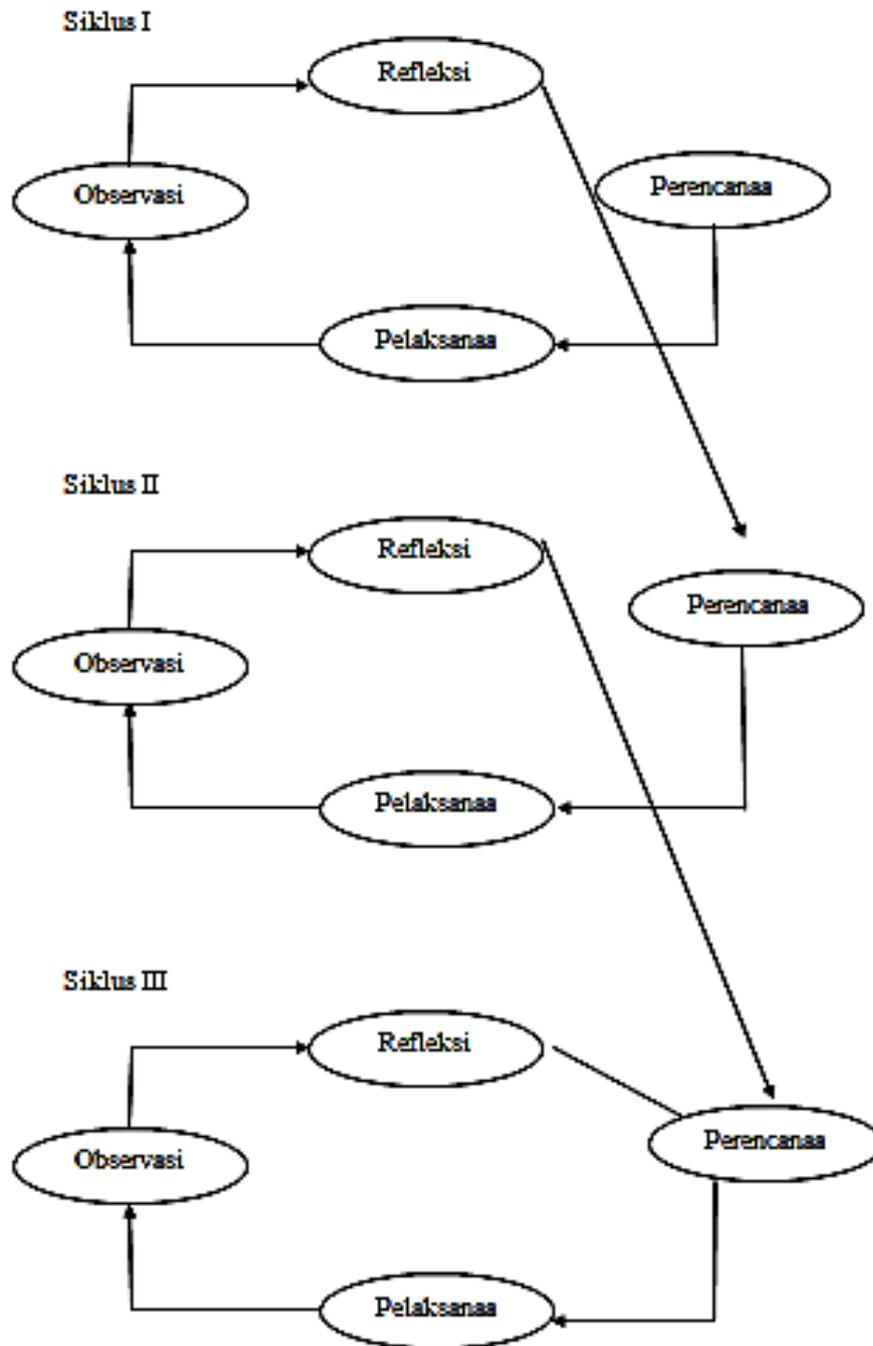
## B. Desain Penelitian

Pada dasarnya banyak penelitian yang dapat dilakukan oleh guru. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang didasarkan pada permasalahan yang muncul pada siswa kelas III di SDIT Alam Al Hikmah Secang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dapat melakukan penelitian dengan melakukan interaksi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas direncanakan dalam tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan).
2. *Acting* (Tindakan).
3. *Observing* (Pengamatan).
4. *Reflecting* (Refleksi).

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan yang kembali ke langkah semula. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi yang tidak lain adalah evaluasi (Arikunto, 2007:20). Daur ulang setiap siklus dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan mengamati dan mengenali proses dan hasil tindakan dan melakukan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan dicapai.



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas ( Aqib, 200:16)

### C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Adapun peneliti memilih yang menjadi lokasi dari penelitian ini adalah SDIT Alam Al Hikmah Secang karena SDIT Alam Al Hikmah Secang

merupakan sekolah dasar islam terpadu yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah Rosulullah SAW. Sebagai subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa dan karena peneliti mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III dan melihat kondisi pembelajaran yang kurang variatif dan masih rendah prestasi belajar siswa tersebut.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan gambaran variabel dan indikator yang akan diteliti. Kata “variabel” berasal dari bahasa Inggris “variable” dengan arti ubahan, factor tidak tetap atau gejala yang dapat diubah ubah. Nilai hasil belajar sejumlah 20 siswa itu kita sebut variabel (Sudijono, 2003:33). Dalam penelitian ini menjadi variabel yaitu:

1. Variabel peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang.

Indikator adalah peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang.

2. Variabel penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan pada siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan pada siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang dalam usaha meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Indikatornya adalah:

- a. Adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam suasana kelas yang harmonis.

## **E. Teknik dan Instrumentasi Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan lancar tanpa instrumentasi dan teknik pengumpulan data yang baik. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### a. Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi didalam dirinya (Kunandar, 2015:186).

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap bahan puisi dan peningkatan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa berhubungan dengan ini huruf Al-Qur'an tersebut.

Teknik tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan metode Struktural

Analitik Sintetik berbasis permainan dan pemecahan masalah belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan. Dimana dalam penelitian dilakukan pre test dan post test.

Pre test digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an sebelum siswa menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan, sedangkan post test digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an setelah menggunakan Struktural Analitik Sintetik dalam setiap siklusnya.

b. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Arikunto, 2006:127). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dan data lain yang bersangkutan dengan penilaian di SDIT Alam Al Hikmah Secang.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi tentang hal-hal yang dapat menjadi sumber informasi.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti antara lain seperti teks huruf Al-Qur'an, hasil penilaiannya yang berbentuk nilai.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengukur variabel penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya. Bahkan validitas hasil penelitian sebagian besar sangat tergantung pada kualitas instrument pengumpulan datanya (Azwar, 2014:34).

Instrumen dalam penelitian tindakan ini adalah menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Lembar Observasi
- c. Lembar hasil tes atau nilai tes

## **F. Analisis Data Penelitian**

Tahap pengumpulan data disebut analisis data. Dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara menggambarkan data dalam bentuk angka angka yang sifatnya kuantitatif, sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi yang lebih luas yaitu populasi dan masa yang akan datang (Aqib, 2009:15).

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes evaluasi pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun cara untuk melihat peningkatan atau perubahan hasil dari setiap siklusnya terlebih dahulu dicari nilai rata-rata kelas masing-masing siklus dengan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = Mean yang kita cari

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Banyaknya siswa ( Sudijono, 2003:76)

Hasil perhitungan prestasi dari siklus I, siklus II dan siklus III, kemudian dibandingkan. Dari hasil ini maka akan memberikan gambaran mengenai presentase kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan. Adapun untuk mengetahui perubahan dari setiap siklus adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$Pe = \frac{\text{Past Rate} - \text{Base}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pe : Prosentase perubahan nilai

Pose rate : Nilai rata-rata kelas setelah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan

Base rate : Nilai rata-rata kelas sebelum menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas bahwa penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) melalui pembelajaran membaca permulaan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik berbasis permainan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang sangat baik dan juga metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an. Hal ini nampak dari hasil analisis perubahan nilai rata rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik, nilai rata rata kelas adalah 60 dengan presentase siswa yang nilainya diatas KKM adalah 40% sedangkan nilai rata rata siswa setelah menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik adalah 85 dengan presentase ketuntasan 95%.
2. Penggunaan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SDIT Alam Al Hikmah Secang kelas III dapat terbukti kebenarannya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al Qur'an siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka peneliti dapat menyampaikan saran saran sebagai berikut:

### 1. Saran kepada Guru

Pembelajaran menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) meningkatkan hasil belajar serta peran aktif siswa belajar membaca dan menulis Al Qur'an karena dapat mengatasi kejenuhan siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

- a. Guru sebaiknya menerapkan metode SAS untuk menangani siswanya yang mengalami kesulitan membaca dan menulis huruf Al Qur'an kelas III di SDIT Alam Al Hikmah Secang dan berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta menyenangkan melalui penerapan metode SAS agar siswa merasa sangat senang atau aktif mengikuti pelajaran.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman seorang guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al Qur'an melalui metode SAS di kelas III SDIT Alam Al Hikmah Secang.

### 2. Saran kepada siswa

Berdasarkan hasil penelitian siswa lebih percaya diri menguraikan dan menggabungkan kembali kata/kalimat melalui proses Struktural, Analitik, Sintetik. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya hasil keaktifan

dan hasil belajar membaca dan menulis huruf Al Qur'an siswa dari tiap siklus.

- a. Siswa sebaiknya selalu melatih ketrampilan membaca dan menulis huruf Al Qur'an menggunakan metode SAS sendiri di waktu luang serta fokus dan sungguh sungguh memperhatikan guru selama mengikuti proses belajar mengajar.
  - b. Siswa hendaknya selalu tertib secara aktif berpartisipasi membongkar dan menyatukan kembali kartu huruf melalui metode SAS saat kegiatan belajar mengajar agar siswa memperoleh prestasi belajar yang optimal dan lebih merasa percaya diri.
3. Saran kepada Peneliti selanjutnya:

Diharapkan ada penelitian lanjutan yang lebih inovatif kaitannya tentang metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk menangani anak berkesulitan belajar membaca dan menulis huruf Al Qur'an di sekolah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qathathan, Syaikh Manna'. (2005). *Pengantar Studi Ilmu Al Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Aqib, Zaenal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2003 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fatahudin, H.MT. 1981. *Pedoman Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an* Jakarta: CV. Serajaya
- Izzan, Ahmad. (2015). *Tafsir Pendidikan*. Bandung: Humaniora.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Jaya.
- Poerwadarminto, (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Jogjakarta: Penerbit Think
- Rahim, Farida.2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sudijono, Anas.(2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Bina Karya Guru. (2003). *Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Jakarta: Erlangga

JSIT, Tim Mutu. (2004). *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*.  
Jakarta: JSIT Indonesia.

